



BAB III

METODE PENELITIAN

Pada bab III, penelitian akan memfokuskan pada objek penelitian, desain penelitian, variabel penelitian, teknik pengumpulan data, teknik pengambilan sampel, dan teknik analisis data yang digunakan.

Pertama, penulis akan mengidentifikasi objek penelitian, yaitu perusahaan yang terdaftar di indeks SRIKEHATI, LQ45, JII, dan IDX BUMN20 selama periode 2020 hingga 2022. Kemudian, penulis akan menjelaskan desain penelitian yang akan digunakan. Setelah itu, variabel penelitian akan ditetapkan, termasuk variabel independen dan variabel dependen. Penjelasan tentang teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini. Selanjutnya, penulis akan menjelaskan teknik pengambilan sampel yang digunakan untuk memilih perusahaan yang akan diteliti. Terakhir, penulis akan menguraikan teknik analisis data yang akan digunakan. Dengan demikian, bab ini akan memberikan gambaran yang komprehensif tentang bagaimana penelitian akan dilakukan dan bagaimana data akan dianalisis untuk menjawab pertanyaan penelitian.

A. Objek Penelitian

Pada penelitian ini, objek penelitian yang digunakan adalah perusahaan-perusahaan yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia. Peneliti memakai perusahaan yang masuk ke dalam Index SRIKEHATI, LQ 45, Jakarta Islamic Index (JII), dan IDX BUMN20 pada tahun 2020-2022. Laporan yang digunakan adalah laporan tahunan dan laporan keberlanjutan yang sudah disusun sesuai dengan standar GRI yang berlaku.

Tabel 3.1

Perusahaan Objek Penelitian

No	Kode Emiten	Nama Perusahaan
1	BBNI	Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
2	BBRI	Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
3	BBTN	Bank Tabungan Negara Tbk



4	MDKA	PT Merdeka Copper Gold Tbk
5	PGAS	Perusahaan Gas Negara Tbk
6	PTBA	Tambang Batubara Bukit Asam Tbk
7	PTPP	PT PP Tbk
8	SMGR	PT Semen Indonesia Tbk
9	TLKM	PT Telekomunikasi Indonesia Tbk
10	WIKA	PT Wijaya Karya Tbk
11	BJBR	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk
12	WSKT	PT Waskita Karya Tbk

B. Desain Penelitian

Berdasarkan teori yang disajikan oleh Cooper & Schindler, (2014), penelitian ini dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk menjadi sebuah penelitian kausal yang focus pada pemahaman pengaruh antar variabel

2. Pengaruh Penelitian Terhadap Pengujian Variabel

Pendekatan penelitian mengacu pada *Ex post facto*, dimana dampak penelitian tidak terkait dengan semua variabel yang ada, dan peneliti memberikan laporan yang mencerminkan apa yang telah terjadi.

3. Teknik Pengumpulan Data

Data dikumpulkan melalui analisis laporan tahunan dan laporan keberlanjutan selama satu periode dan dianalisis untuk mencapai kesimpulan

4. Perumusan Masalah

Perumusan masalah dalam penelitian ini bersifat formal, melibatkan pembuatan hipotesis yang kemudian diuji untuk mendukung atau menolak klaim yang diajukan sebelumnya.

5. Cakupan Topik Penelitian

Fokus penelitian ini adalah studi statistik, karena hipotesis yang diajukan berkaitan dengan data kuantitatif dan diuji dengan metode statistic.



6. Dimensi Waktu

Penelitian ini memiliki cakupan waktu yang melibatkan pendekatan *cross – sectional* dan *time series*, dengan periode penelitian mencakup tiga tahun terakhir (2020 – 2022).

1. Variabel Penelitian

1. Variabel Dependen

Variabel dependen pada penelitian ini adalah luas pengungkapan laporan keberlanjutan dengan menggunakan indikator *Global Reporting Initiative Standard* 2016 dan 2021 dengan jumlah masing – masing untuk GRI 2016 yaitu 56 indikator pengungkapan umum, 3 indikator pendekatan manajemen, 17 indikator pada kategori ekonomi, 32 indikator pada kategori lingkungan, dan 40 indikator pada kategori sosial. Luas pengungkapan laporan keberlanjutan dapat diukur dengan menggunakan rasio yang diperoleh dengan rumus:

$$SRDI = \frac{n}{k}$$

Keterangan:

SRDI : Sustainability Report Disclosure Index

n : Jumlah item yang diungkapkan oleh perusahaan

k : Jumlah item yang diungkapkan oleh GRI Standard 2016/2021, k (2016) = 148; k (2021) = 122.

Cara menentukan jumlah item CSR yang diungkapkan oleh perusahaan dapat diberikan angka 1 apabila perusahaan mengungkapkan item tersebut, sedangkan 0 apabila perusahaan tidak mengungkapkan item tersebut.

2. Variabel Independen

Berikut adalah variabel independen yang digunakan pada penelitian ini:

a. Media



Media membantu perusahaan untuk menjaga tingkat transparansi yang tinggi

- c dalam menyampaikan informasi terkait laporan keberlanjutan perusahaan. Hal ini dapat membantu membangun kepercayaan stakeholder terhadap perusahaan. Pengukuran media dapat dihitung dengan menggunakan rumus Garcia-Sanchez et al., (2014):

Media Ln(berita perusahaan pada mesin pencari Google dalam satu periode)

b Kepemilikan Pemerintah

Melalui kepemilikan saham, pemerintah dapat lebih aktif terlibat dalam operasional perusahaan dan memastikan bahwa kebijakan dan Tindakan perusahaan sejalan dengan tujuan pembangunan berkelanjutan dan kebutuhan masyarakat. Pemerintah dapat menggunakan kepemilikan saham sebagai alat untuk mendorong perusahaan mempertanggungjawabkan tindakan mereka kepada masyarakat. Pengukuran kepemilikan pemerintah dapat dihitung dengan menggunakan rumus Karina & Yuyetta, (2013):

Kepemilikan Pemerintah

$$= \frac{\text{Jumlah saham kepemilikan pemerintah dalam perusahaan}}{\text{Total saham yang beredar}}$$

c Kepemilikan Institusional

Pemegang saham institusional memiliki kepentingan utama dalam meningkatkan nilai investasi mereka. Oleh karena itu, mereka dapat menetapkan tujuan untuk memastikan bahwa perusahaan di mana mereka memiliki saham menunjukkan kinerja keuangan yang baik dan pertumbuhan jangka panjang. Pengukuran kepemilikan institusional dapat dihitung dengan menggunakan rumus Pulungan et al., (2022):

Kepemilikan Institusional

$$= \frac{\text{Jumlah saham kepemilikan institusional dalam perusahaan}}{\text{Total saham yang beredar}}$$

d Kepemilikan Manajerial



Manajer yang memiliki tujuan untuk meningkatkan reputasi perusahaan di

mata pemangku kepentingan, termasuk pelanggan, investor, dan masyarakat umum. Hal ini dapat dicapai dengan memastikan praktik bisnis yang etis dan keberlanjutan. Pengukuran kepemilikan manajerial dapat dihitung dengan menggunakan rumus Wulandari & Sudana, (2018):

Kepemilikan Manajerial

$$= \frac{\text{Jumlah saham kepemilikan manajerial dalam perusahaan}}{\text{Total saham yang beredar}}$$

Diversitas Gender

Gender diversity di antara karyawan dapat menciptakan lingkungan kerja yang lebih inklusif dan beragam. Tujuan ini mencerminkan komitmen organisasi untuk menerima dan menghargai kontribusi dari berbagai latar belakang dan pengalaman. Pengukuran diversitas gender dapat dihitung dengan menggunakan rumus Collins & Blau, (1979):

$$DIVEMP = \frac{\text{Jumlah karyawan wanita dalam perusahaan}}{\text{Jumlah karyawan dalam perusahaan}}$$

Tabel 3.2

Variabel Penelitian

Variabel	Jenis Variabel	Simbol	Indikator	Skala
Luas pengungkapan laporan keberlanjutan	Dependen	SRDI	$SRDI = \frac{n}{k}$	Rasio
Media	Independen	MED	$MED = \ln(\text{Jumlah berita perusahaan pada Google})$	Rasio
Kepemilikan Pemerintah	Independen	GOV	$GOV = \frac{\text{Jumlah Saham kepemilikan pemerintah}}{\text{Jumlah saham yang beredar}}$	Rasio
Kepemilikan Institusional	Independen	INS	$INS = \frac{\text{Jumlah Saham kepemilikan institusional}}{\text{Jumlah saham yang beredar}}$	Rasio



Variabel	Jenis Variabel	Simbol	Indikator	Skala
Kepemilikan Manajerial	Independen	MAN	$GOV = \frac{\text{Jumlah Saham kepemilikan manajerial}}{\text{Jumlah saham yang beredar}}$	Rasio
Diversitas Karyawan	Independen	DIVEMP	$DIVEMP = \frac{\text{Jumlah pegawai wanita dalam perusahaan}}{\text{Jumlah pegawai dalam perusahaan}}$	Rasio

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan metode dokumentasi dengan cara mengumpulkan data sekunder yang berupa laporan tahunan (*annual report*) dan laporan keberlanjutan (*sustainability report*) dari perusahaan yang termasuk pada Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2020-2022. Penulis mengambil perusahaan-perusahaan yang terdaftar di beberapa Index seperti, SRIKEHATI, LQ 45, Jakarta Islamic Index (JII), dan IDX BUMN20. Laporan tahunan dan laporan keberlanjutan didapatkan melalui situs perusahaan yang bersangkutan.

E. Teknik pengambilan sampel

Populasi pada penelitian ini merupakan perusahaan yang terdaftar pada index SRIKEHATI, LQ 45, Jakarta Islamic Index (JII), dan IDX BUMN20 untuk periode tahun 2020 sampai 2022 secara berturut – turut. Metode pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik non – probability sampling, khususnya menggunakan teknik *purposive sampling*. Teknik *purposive* merupakan suatu metode pengambilan sampel yang didasarkan pada kriteria sebagai berikut:

1. Perusahaan yang terdaftar pada Index SRIKEHATI, LQ 45, Jakarta Islamic Index (JII), dan IDX BUMN20
2. Perusahaan yang membuat laporan tahunan dan laporan keberlanjutan berturut – turut pada tahun 2020-2022
3. Perusahaan yang sama namun berada di berbeda index



4. Perusahaan dengan informasi yang lengkap

Hal ini dapat menghasilkan data sesuai dengan acuan yang telah ditetapkan. Berikut

adalah kriteria sampel yang diterapkan dalam penelitian ini:

Tabel 3.3

Tabel pengambilan sampel

Keterangan	Jumlah Perusahaan
Perusahaan yang terdaftar pada Index SRIKEHATI, LQ 45, Jakarta Islamic Index (JII), dan IDX BUMN20	120
Perusahaan yang membuat laporan tahunan dan laporan keberlanjutan berturut – turut pada tahun 2020-2022	(17)
Perusahaan yang sama namun berada di berbeda index	(86)
Perusahaan dengan informasi yang lengkap	(5)
Total perusahaan yang dijadikan sampel	12
Total data observasi penelitian selama 3 tahun	36

Sumber: data diolah, 2023

F. Teknik Analisis Data

1. Statistik Deskriptif

Menurut Ghazali (2018), statistik deskriptif digunakan untuk menganalisis data dengan cara memberikan gambaran atau deskriptif suatu data yang dilihat dari nilai rata-rata, maksimum, minimum, dan standar deviasi.

2. Uji Kesamaan Koefisien

Menurut Ghazali (2018), uji kesamaan koefisien (Uji Pooling) digunakan untuk mengetahui apakah pooling data penelitian (penggabungan *cross-section* dan *time series*) dapat dilakukan.

Dalam penelitian ini, peneliti memanfaatkan dummy tahun sebagai bagian dari metodologi penelitian. Hasil uji kesamaan koefisien dijelaskan sebagai berikut:

a. Jika hasil signifikansi (sig) dari uji kesamaan koefisien antara dummy tahun dan variabel dikalikan lebih dari 0,05. Hal ini dapat disimpulkan bahwa tidak ada



perbedaan yang signifikan dalam koefisien, dan hipotesis nol (H_0) diterima.

C Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa data memenuhi syarat untuk dilakukan uji secara bersamaan.

b Jika hasil signifikansi (sig) dari uji kesamaan koefisien antara dummy tahun dan variabel dikalikan kurang dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan dalam koefisien, dan hipotesis nol (H_0) ditolak. Oleh karena itu, disimpulkan bahwa data tidak memenuhi syarat untuk dilakukan uji secara bersamaan.

Dalam penelitian ini uji kesamaan koefisien dilakukan dengan menggunakan variabel dummy sehingga diperoleh persamaan sebagai berikut:

$$SRDI = \beta_0 + \beta_1 MED + \beta_2 GOV + \beta_3 INS + \beta_4 MAN + \beta_5 DIVEMP + \beta_6 DT1 + \beta_7 DT2 + \beta_8 MED * DT1 + \beta_9 GOV * DT1 + \beta_{10} INS * DT1 + \beta_{11} MAN * DT1 + \beta_{12} DIVEMP * DT1 + \beta_{13} MED * DT2 + \beta_{14} GOV * DT2 + \beta_{15} INS * DT2 + \beta_{16} MAN * DT2 + \beta_{17} DIVEMP * DT2 + \varepsilon$$

Keterangan :

SRDI = Luas pengungkapan laporan keberlanjutan

MED = Media

GOV = Kepemilikan Pemerintah

INS = Kepemilikan Institusional

MAN = Kepemilikan Manajerial

DIVEMP = Diversitas Gender

DT1 = Variabel dummy (1 = tahun 2020, 0 = selain tahun 2020)

DT2 = Variabel dummy (1 = tahun 2021, 0 = selain tahun 2021)

β_0 = Konstanta

β_{1-17} = Koefisien Regresi

ε = Error

3. Uji asumsi Klasik

Uji asumsi klasik terdapat beberapa bagian, namun yang umum digunakan adalah:

a. Uji Normalitas

Menurut Ghozali, (2018), uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Pengujian normalitas juga membantu mencegah degradasi hasil uji



statistik. Pengujian normalitas dapat dilakukan menggunakan statistic non –

C parametrik, seperti uji K-S (*Kolomogorov – Smirnov*). Output hasil uji dapat ditemukan pada bagian Asymp.Sig (2 tailed) dalam perangkat lunak statistic seperti SPSS. Dalam penelitian ini, akan digunakan uji K-S (*Kolomogorov – Smirnov*) dengan kriteria berikut:

- (1) Jika nilai Asymp.Sig (2-tailed) $> 0,05$, maka H_0 diterima, atau dengan kata lain, data diasumsikan berdistribusi normal.
- (2) Jika nilai Asymp.Sig (2-tailed) $< 0,05$, maka H_0 tidak diterima, atau dengan kata lain, data diasumsikan tidak berdistribusi normal.

b Uji Multikolinieritas

Menurut Ghozali (2018), uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah ditemukan adanya korelasi antar variabel independent. Jika variabel independent saling berkorelasi, maka variabel-variabel ini tidak ortogonal. Variabel orthogonal adalah variabel independent yang nilai korelasi antar sesama variabel independent sama dengan nol.

Kriteria untuk mendeteksi multikolinieritas dapat diperhatikan melalui nilai VIF (*Variance Inflation Factor*) dengan ketentuan sebagai berikut:

- (1) Jika nilai VIF > 10 , maka dapat disimpulkan bahwa model regresi tersebut menunjukkan tanda – tanda multikolinieritas
- (2) Sebaliknya, jika nilai VIF < 10 , maka dapat disimpulkan bahwa model regresi tersebut tidak menunjukkan tanda – tanda multikolinieritas.

c Uji Autokorelasi

Menurut Ghozali (2018), uji autokorelasi bertujuan untuk mengetahui apakah ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode $t-1$ (sebelumnya).



Dalam melakukan pengujian autokorelasi, penelitian menggunakan Run Test

dengan kriteria berikut:

- (1) Apabila nilai Asymp.Sig (2-tailed) < 0,05, maka terdapat indikasi autokorelasi.
- (2) Apabila nilai Asymp.Sig (2-tailed) > 0,05, maka tidak ada indikasi autokorelasi.

d. Uji Heteroskedastisitas

Menurut Ghazali (2018), uji heteroskedastisitas bertujuan untuk mengetahui apakah terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homoskedastisitas. Sedangkan, jika berbeda disebut heteroskedastisitas.

Penelitian ini memanfaatkan uji Glejser untuk mengidentifikasi apakah model regresi menunjukkan heteroskedastisitas atau tidak. Uji Glejser dilakukan dengan melakukan mengabsolut nilai residual. Kriteria dari uji Glejser adalah sebagai berikut:

- (1) Apabila nilai signifikansi (sig) lebih besar dari 0,05, maka tidak terdapat tanda – tanda heteroskedastisitas.
- (2) Sebaliknya, jika nilai signifikansi (sig) lebih kecil dari 0,05, maka terdapat indikasi heteroskedastisitas.

4. Analisis Model Regresi Linier

Menurut Ghazali (2018), analisis regresi bertujuan untuk menguji hubungan atau pengaruh dari satu atau lebih variabel independen dengan dependen Ghazali, (2018).

Berikut merupakan rumusan masalah regresi sebagai berikut :

$$SRDI = \beta_0 + \beta_1 MED + \beta_2 GOV + \beta_3 INS + \beta_4 MAN + \beta_5 DIVEMP + \varepsilon$$

Keterangan :



SRDI	: Luas Luas pengungkapan laporan keberlanjutan
β_0	: Konstanta
β_{1-5}	: Koefisien Regresi
MED	: Media
GOV	: Kepemilikan Pemerintah
INS	: Kepemilikan Institusional
MAN	: Kepemilikan Manajerial
DIVEMP	: Diversitas Gender karyawan

5. Uji Kelayakan Model (Uji F)

Uji Kelayakan Model Uji F merupakan proses evaluasi untuk menentukan apakah variabel independent yang terlibat dalam penelitian secara kolektif memiliki pengaruh terhadap variabel dependen. Ghazali, (2018). Kriteria dari uji F dinyatakan sebagai berikut:

- Apabila nilai signifikansi (sig) F lebih besar dari 0,05, maka secara keseluruhan variabel independent tidak berpengaruh terhadap variabel dependen
- Sebaliknya, jika nilai signifikansi (sig) F lebih kecil dari 0,05, maka secara keseluruhan variabel independent berpengaruh terhadap variabel dependen.

6. Uji Hipotesis (Uji Statistik t)

Uji hipotesis (uji t) adalah evaluasi yang dilakukan untuk menilai sejauh mana suatu variabel independen secara individual dapat memengaruhi dalam menjelaskan variasi dari variabel dependen Ghazali, (2018). Kriteria dari uji t dinyatakan sebagai berikut:

- Jika nilai signifikansi (sig) > 0,05, maka hipotesis akan ditolak, yang mengindikasikan bahwa variabel independent tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel dependen.



- b. Sebaliknya, jika nilai signifikansi (sig) $< 0,05$, maka hipotesis akan diterima, menunjukkan bahwa variabel independent memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

Oleh karena itu, hipotesis statistik dari penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

- 1) $H_01: \beta_1 = 0, H_{a1} : \beta_1 > 0$
- 2) $H_02: \beta_2 = 0, H_{a2} : \beta_2 > 0$
- 3) $H_03: \beta_3 = 0, H_{a3} : \beta_3 > 0$
- 4) $H_04: \beta_4 = 0, H_{a4} : \beta_4 > 0$
- 5) $H_05: \beta_5 = 0, H_{a5} : \beta_5 > 0$

7. Uji Koefisien Determinasi

Menurut Ghazali (2018), uji koefisien determinasi digunakan sebagai evaluasi terhadap sejauh mana model regresi dapat mengklarifikasi variasi variabel dependen.

Terdapat 2 penilaian dalam koefisien determinasi, yaitu antara:

- a. Ketika nilai r^2 rendah, hal tersebut menunjukkan bahwa kemampuan setiap variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen terbatas.
- b. Saat nilai r^2 tinggi, variabel independen memberikan informasi yang lebih komprehensif untuk digunakan dalam meramalkan variasi variabel dependen. Jika nilai r^2 menghasilkan angka negatif, maka angka tersebut dianggap nol.